



**PT SOECHI LINES TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

***(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-116	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>
Lampiran I-V.....	117-121	<i>.....Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi  
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51  
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86  
Jakarta Pusat 10220  
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,  
Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-80861000  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina  
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51  
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86  
Jakarta Pusat 10220  
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-80861000  
Jabatan : Direktur Keuangan

*We, the undersigned on behalf of Directors:*

1. Name : Go Darmadi  
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51  
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86  
Jakarta Pusat 10220  
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,  
Jakarta Utara  
Telephone : 021-80861000  
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina  
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51  
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86  
Jakarta Pusat 10220  
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,  
Jakarta Selatan  
Telephone : 021-80861000  
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

*Declared that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 18 Mei 2020/ May 18, 2020

  

  
**Go Darmadi**  
Direktur Utama/  
President Director
   
**Paula Marlina**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director



## Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. 00664/2.1051/AU.1/06/0008-1/1/V/2020

Report No. 00664/2.1051/AU.1/06/0008-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### **Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### **Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

## Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Halaman 3

Page 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

18 Mei 2020/May 18, 2020

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,3,5,28,29	32.093.084	6.570.425	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,3, 6,28,29	17.513.393	15.818.458	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	2,3,7,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$775.269 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$407.257 pada tanggal 31 Desember 2018		15.282.764	15.693.022	Third parties - net of allowance for impairment of USD775,269 as of December 31, 2019 and USD407,257 as of December 31, 2018
Pihak-pihak berelasi	2,16	4.795.835	5.406.799	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2,3,28,29	413.446	886.232	Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of December 31, 2019 and 2018
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	2,3,31	1.535.906	17.282.834	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	10,16,28,29	19.070.113	12.011.088	Unbilled revenues
Persediaan	2,3,8	10.886.931	8.379.319	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,3,14	665.220	735.251	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,9	8.953.855	10.532.595	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		111.210.547	93.316.023	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$133.017.241 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$126.378.848 pada tanggal 31 Desember 2018	2,3, 11,25,26	563.331.601	561.453.984	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD133,017,241 as of December 31, 2019 and USD126,378,848 as of December 31, 2018
Aset pajak tangguhan	2,3,14	231.460	197.743	Deferred tax assets
Goodwill	2,3,32	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2,12	13.155.261	14.622.746	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		577.005.243	576.561.394	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>688.215.790</b>	<b>669.877.417</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,3,13,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		3.277.995	8.425.693	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2,16	457.050	711.567	Related parties
Utang lain-lain	2,3,28,29			Other payables
Pihak ketiga		1.598.200	1.300.021	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16	667.556	462.435	Related parties
Utang pajak	2,3,14	94.227	306.456	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2,3,15,16,28,29	9.943.895	11.915.300	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	2,3,16,28,29	34.027	5.116	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,3,28,29			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	22.416.065	13.461.677	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen		163.289	131.294	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.652.304	36.719.559	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2,3,28,29			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	114.914.296	104.220.508	Bank and financing loans
Surat hutang berjangka menengah	17	-	5.000.000	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen		318.623	158.828	Consumer financing payables
Utang obligasi	2,3,18,28,29	196.736.889	194.823.047	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	2,3,19	2.088.072	1.741.936	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		314.057.880	305.944.319	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>352.710.184</b>	<b>342.663.878</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	20	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2,4,20	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	8.400.000	8.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan		158.830.655	150.703.268	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		335.239.274	326.911.887	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2,23	266.332	301.652	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>335.505.606</b>	<b>327.213.539</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>688.215.790</b>	<b>669.877.417</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 (Reklasifikasi) As reclassified- Catatan/Note 35)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,16,24	157.273.513	132.401.822	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,16,25	105.967.695	83.901.849	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>51.305.818</b>	<b>48.499.973</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2,16,26	13.204.911	10.754.358	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>38.100.907</b>	<b>37.745.615</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto		195.486	(1.549.437)	Gain (loss) of foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		130.202	45.459	Finance income
Beban keuangan	27	(22.159.226)	(21.239.234)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	11	(3.182.868)	(601.730)	Loss on disposals of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	-	328.122	Claim insurance receipt
Lain-lain - neto		(47.279)	580.997	Others - net
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(25.063.685)</b>	<b>(22.435.823)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>13.037.222</b>	<b>15.309.792</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2,3,14			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Final		(1.831.136)	(1.634.609)	Current - Final
Kini - Tidak final		(1.868.000)	(684.673)	Current - Non final
Tangguhan		10.548	417.969	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(3.688.588)	(1.901.313)	Total Income Tax Expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.348.634</b>	<b>13.408.479</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):</b>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,19	(93.170)	221.223	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	2,3,14	15.480	(26.767)	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<b>(77.690)</b>	<b>194.456</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.270.944</b>	<b>13.602.935</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	22	9.383.809	13.375.119	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	(35.175)	33.360	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>9.348.634</b>	<b>13.408.479</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9.304.709	13.570.029	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(33.765)	32.906	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>9.270.944</b>	<b>13.602.935</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	22	<b>0,0013</b>	<b>0,0019</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital-issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	65.774.670	102.233.949	8.000.000	138.312.226	314.320.845	270.308	314.591.153	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	23	-	-	13.375.119	13.375.119	33.360	13.408.479	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	23	-	-	194.910	194.910	(454)	194.456	Other comprehensive income for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	20	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	21,23	-	-	(978.987)	(978.987)	(1.562)	(980.549)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	65.774.670	102.233.949	8.200.000	150.703.268	326.911.887	301.652	327.213.539	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	23	-	-	9.383.809	9.383.809	(35.175)	9.348.634	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	23	-	-	(79.100)	(79.100)	1.410	(77.690)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Cadangan saldo laba	20	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	21,23	-	-	(977.322)	(977.322)	(1.555)	(978.877)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>65.774.670</b>	<b>102.233.949</b>	<b>8.400.000</b>	<b>158.830.655</b>	<b>335.239.274</b>	<b>266.332</b>	<b>335.505.606</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018 (Reklasifikasi) As reclassified- Catatan/Note 35)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		156.247.389	122.010.138	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(11.971.856)	(11.722.111)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(79.420.642)	(85.225.377)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		130.202	45.459	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(25.333.285)	(16.057.508)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		(1.867.952)	(25.023)	Income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>37.783.856</b>	<b>9.025.578</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	11	3.848.807	9.433.880	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,33	(27.392.518)	(76.753.652)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	-	328.122	Receipt of insurance claim
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(23.543.711)</b>	<b>(66.991.650)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan	33	39.000.000	89.500.000	Proceeds from bank and financing loans
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	33	(19.881.600)	(211.062.267)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran surat utang berjangka menengah	33	(5.000.000)	(11.300.000)	Payments of medium term note
Pembayaran dividen kas	21	(977.322)	(978.987)	Cash dividend payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	33	(162.074)	(160.857)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		(1.555)	(1.562)	Cash dividends payments to non-controlling interests
Penerimaan dari utang obligasi - neto	33	-	194.590.402	Proceeds from bonds payable - net
Penerimaan dari surat utang berjangka menengah	33	-	5.000.000	Proceeds from medium term note
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto	33	-	(293.614)	Payments of related party loan - net
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>12.977.449</b>	<b>65.293.115</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>27.217.594</b>	<b>7.327.043</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>22.388.883</b>	<b>15.061.840</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>49.606.477</b>	<b>22.388.883</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan bank terdiri dari:				Cash on hand and in banks consist of:
Kas dan setara kas	5	32.093.084	6.570.425	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	17.513.393	15.818.458	Restricted cash and time deposits
<b>Total</b>		<b>49.606.477</b>	<b>22.388.883</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., No. 150, tanggal 28 Februari 2019, mengenai perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan atas Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014116.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Maret 2019.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (iii) Notarial Deed No. 150 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated February 28, 2019, to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the changes in Purpose, Objectives and Business Activities of the Company and change in the members of Boards of Commissioners and Directors of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0014116.AH. 01.02.TAHUN 2019 dated March 14, 2019.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations applicable.*

*The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 are as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Paulus Utomo  
Komisaris : Johannes Utomo  
Komisaris Independen : Edy Sugito

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Go Darmadi  
Direktur : Pieters Adyana Utomo  
Direktur : Paula Marlina  
Direktur Independen : Liem Joe Hoo

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 are as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Paulus Utomo  
Komisaris : Johannes Utomo  
Komisaris Independen : Edy Sugito

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Go Darmadi  
Direktur : Hartono Utomo  
Direktur : Pieters Adyana Utomo  
Direktur : Paula Marlina  
Direktur Independen : Liem Joe Hoo

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Independent Director

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**Komite Audit**

Ketua : Edy Sugito  
Anggota : Herbudianto  
Anggota : Dumaria Louise Togina Pohan

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 310 dan 313 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 310 and 313 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$345.025 dan AS\$385.368 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

*Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD345,025 and USD385,368, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

**c. Public Offering of the Company's Shares**

*Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.*

*The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.*

*The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.*

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:*



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	136.183	127.243
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	70.678	68.839
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	59.598	57.936
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	84.045	86.285
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	48.752	49.853
PT Multi Ocean Shipyards (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyards	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	270.962	258.493
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	5.718	10.756
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	53.838	53.406

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)</b>							
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	68.587	51.007
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	25.861	24.842
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	204.796	205.129
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	4.975
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	512	926
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	196.387	197.388

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Mei 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018	31 Des./ Dec. 31, 2019	31 Des./ Dec. 31, 2018
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)</b>							
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	68.587	51.007
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	25.861	24.842
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	204.796	205.129
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	4.975
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	512	926
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	196.387	197.388

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 18, 2020.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK), formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 28.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 28.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as a part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Kombinasi Bisnis**

**d. Business Combination**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.*

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.*

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**d. Business Combination (continued)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**e. Financial Assets and Liabilities**

**(i) Aset Keuangan**

**(i) Financial Assets**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

**Initial recognition and measurement**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**e. Financial Assets and Liabilities**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

**Derecognition of financial asset**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)**

**Derecognition of financial asset (continued)**

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Penurunan nilai**

**Impairment**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment (continued)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Impairment (continued)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**(ii) Liabilitas Keuangan**

**(ii) Financial Liabilities**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

**Initial recognition and measurement**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.*

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang.

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party, bonds payable and long-term loans.*

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

*Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**e. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**(iii) Offsetting of Financial Instrument**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**(iv) Fair Value of Financial Instruments**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan setara kas dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash**

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits.

**g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

**h. Allowance for Impairment of Receivables**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**i. Persediaan**

**i. Inventory**

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**j. Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Inventory (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.*

**k. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.*

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.*

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

**k. Fixed Assets (continued)**

jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

*criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Galangan kapal	30	Shipyards
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

*Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**l. Aset Takberwujud**

**l. Intangible Asset**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

*Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

*The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.*

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

*Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.*

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

*The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**m. Leases**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

As lessee

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.*

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**n. Revenues and Expenses Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

1. Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.
2. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Payments received from the customers who have not been recognized as revenue are presented as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Kontrak Konstruksi**

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak diatas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

**p. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Construction Contract**

*Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.*

*Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.*

*When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.*

**p. Employee Benefits**

*Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".*

*The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pasca Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-Employment Benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

The Group operates a number of equity settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- i. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- ii. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- iii. termasuk dampak dari kondisi non-*vesting*.

- i. including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- ii. excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- iii. including the impact of any non-vesting conditions.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

*When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.*

**q. Pajak Penghasilan**

**q. Income Tax**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

*Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**q. Income Tax (continued)**

Pajak penghasilan final

Final income tax

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**r. Biaya Emisi Saham**

**r. Share Issuance Costs**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

**s. Informasi Segmen**

**s. Segment Information**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**v. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment Information (continued)**

*Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.*

**t. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**u. Capitalization of Borrowing Costs**

*Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**v. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0.00007194	0,00006906	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0.74244560	0,73219874	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0.00920556	0,00905428	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1.12140057	1,14355017	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0.14321	0,14571	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1.31285004	1,26875	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0.11354719	0,115	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
			United Arab Emirates Dirham 1 (AED)/USD1
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)/AS\$1	0,26958	0,26976	
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0.12842237	0,12770	Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0.24435032	0,24122643	Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1

**x. Provisi dan Kontinjensi**

**x. Provisions and Contingencies**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

**x. Provisions and Contingencies (continued)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

**y. 2018 Interpretations and Annual Improvements**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

*In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

*ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).*

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

*The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.*

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

*The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**  
(lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual**  
**Improvements (continued)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

- If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

- If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**  
(lanjutan)

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 66 (penyesuaian), "Pengaturan Bersama"

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**z. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual**  
**Improvements (continued)**

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (improvement), "Joint Arrangements"

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**z. New Accounting Standards**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognised financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (accounting mismatch) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

*Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.*

*All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.*

*With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

*In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.*

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai.

*The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting.*

Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

*In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.*

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

*Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (off balance sheet) dan sewa pembiayaan (on balance sheet) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada on balance sheet) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa.

Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others.

Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama Perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- *Amandments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

*This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*

- *Amandments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";*

*This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance Companies, on how to implement PSAK 71.*

*An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.*

- *Amandments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amandments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

*The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"; (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**bb. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan tidak Lancar/Jangka Panjang**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. New Accounting Standards (continued)**

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**aa. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**bb. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**bb. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**bb. Current and Non-current Classification (continued)**

A liability is current when it is:

- I. expected to be settled in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 34.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 34.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 35 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 35 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 29.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Akun laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 31.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 31.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2019 and 2018, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar USD21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar USD13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

*In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.*

*Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.*

*In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar USD20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, dan Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, and Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL)**

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)**

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)  
(continued)**

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)**

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)**

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Symbio Lintas Energi (SLE)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)**

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai USD500.000 dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Symbio Lintas Energi (SLE)**

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

**PT Lintas Samudra Maritim (LSM)**

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01. Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan  
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and  
Subsidiaries (continued)**

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
(2019: Rp7.826.264.952 dan 2018: Rp7.196.243.303)	563.000	496.944	(2019: Rp7,826,264,952 and 2018: Rp7,196,243,303)
Dolar AS	50.941	20.053	US Dollar
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(2019:SGD41.940)	31.139	-	(2019: SGD41,940)
Sub-total	645.080	516.997	Sub-total
Bank			Cash in banks
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rekening Dolar AS</b>			<b>US Dollar accounts</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.364.956	3.827.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	39.476	30.441	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.581	13.983	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.385	10.565	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.611	4.213	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.874	5.612	Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.458	3.608	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.623	-	CIMB Bank Berhad, Singapura
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.921	4.649	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.222	1.254	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	802	1.047	DBS Bank Ltd, Singapura

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary**

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2019	2018	
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp123.428.805.416 dan 2018: Rp15.118.033.377)	8.879.125	1.043.991	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp123,428,805,416 and 2018: Rp15,118,033,377)
PT Bank Central Asia Tbk (2019: Rp3.491.085.750 dan 2018: Rp1.930.691.957)	251.139	133.326	PT Bank Central Asia Tbk (2019: Rp 3,491,085,750 and 2018: Rp1,930,691,957)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: Rp675.450.076 dan 2018: Rp8.854.503.031)	48.590	611.457	PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: Rp675,450,076 and 2018: Rp8,854,503,031)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp262.659.584 dan 2018: Rp5.014.084.228)	18.895	346.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp262,659,584 and 2018: Rp5,014,084,228)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019: Rp7.423.139 dan 2018: Rp4.185.245)	534	289	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2019: Rp7,423,139 and 2018: Rp4,185,245)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: Rp4.934.859 dan 2018: Rp4.928.611)	355	340	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: Rp4,934,859 and 2018: Rp4,928,611)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp4.837.551 dan 2018: Rp5.584.262)	348	386	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp4,837,551 and 2018: Rp5,584,262)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2019: Rp3.808.877 dan 2018: Rp4.273.313)	274	295	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2019: Rp3,808,877 and 2018: Rp4,273,313)
Standard Chartered Bank, Jakarta (2019: Rp1.209.388 dan 2018: Rp1.516.000)	87	105	Standard Chartered Bank, Jakarta (2019: Rp1,209,388 and 2018: Rp1,516,000)
PT Bank Jasa Jakarta (2019 : Rp806.259 dan 2018 : Rp941.265)	58	65	PT Bank Jasa Jakarta (2019 : Rp806,259 and 2018 : Rp941,265)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2018: Rp434.430)	-	30	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2018: Rp434,430)
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: SGD62.533 dan 2018: SGD60)	46.427	44	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: SGD 62,533 and 2018: SGD60)
OCBC, Ltd, Singapura (2019: SGD 11.760 dan 2018: SGD11.759)	8.731	8.610	OCBC, Ltd, Singapore (2019: SGD11,760 and 2018: SGD11,759)
<u>Rekening Euro</u>			<u>Euro accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: EUR 1.353 dan 2018: EUR3.404)	1.517	3.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: EUR 1,353 and 2018: EUR3,404)
<u>Rekening Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: YEN 125.902 dan 2018: YEN132.976)	1.159	1.204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: YEN125,902 and 2018: YEN132,976)
Sub-total	16.730.148	6.053.428	Sub-total
Deposito Berjangka <b>Pihak Ketiga</b>			Time Deposits <b>Third Parties</b>
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.814.343	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.504.553	13.983	PT Bank OCBC NISP Tbk

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2019
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp49.999.986.829)	3.596.860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp11.150.000.000)	802.100
Sub-total	14.717.856
<b>Total</b>	<b>32.093.084</b>

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenai tingkat suku bunga masing-masing sebesar 1,45%-1,5% dan 4,25%-4,5% per tahun.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2018
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp49,999,986,829)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp11,150,000,000)	-
Sub-total	-
<b>Total</b>	<b>6.570.425</b>

The time deposits in US Dollar and Rupiah accounts earn interest rates at 1,45%-1,5% and 4,25%-4,5% per annum.

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2019
Bank	
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rekening Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.287.297
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	4.037.139
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.917
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan.	250.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
DBS Bank Ltd., Singapura	-
<u>Rekening Dolar Singapura</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-total	14.071.353
Deposito Berjangka	
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rekening Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.967.664
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp6.594.305.520)	474.376
Sub-total	3.442.040
<b>Total</b>	<b>17.513.393</b>

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank/perusahaan pembiayaan yang sama (Catatan 17) dan utang obligasi SCPL (Catatan 18).

**6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	2018
Cash in Banks	
<u>Third Parties</u>	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.972.414
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	3.341.464
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	492.679
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.484
DBS Bank Ltd., Singapore	354
<u>Singapore Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.063
Sub-total	15.818.458
Time Deposits	
<u>Third Parties</u>	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019: Rp6,594,305,520)	-
Sub-total	-
<b>Total</b>	<b>15.818.458</b>

The restricted cash and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank/financing company (Note 17) and bonds payable of SCPL (Note 18).



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenai tingkat suku bunga masing-masing sebesar 1,45%-1,5% dan 4,25%-4,5% per tahun.

**6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

The time deposits in US Dollar and Rupiah account earn interest rate at 1,45%-1,5% and 4,25%-4,5% per annum.

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Pertamina (Persero)	6.485.467	8.302.441
Camar Resources Canada, Inc.	4.075.892	2.642.061
PT Pertamina International Shipping	1.923.142	1.318.911
Medco E&P Natuna Ltd.	887.811	1.637.486
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	2.685.721	2.199.380
<b>Total</b>	<b>16.058.033</b>	<b>16.100.279</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(775.269)	(407.257)
Pihak ketiga - neto	15.282.764	15.693.022
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)</b>	<b>4.795.835</b>	<b>5.406.799</b>
<b>Neto</b>	<b>20.078.599</b>	<b>21.099.821</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018
<b>Third parties</b>		
PT Pertamina (Persero)		
Camar Resources Canada, Inc.		
PT Pertamina International Shipping		
Medco E&P Natuna Ltd.		
Others (each below USD1,000,000)		
<b>Total</b>		
Less allowance for impairment of trade receivables		
Third parties - net		
<b>Related parties (Note 16)</b>		
<b>Net</b>		

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	13.598.521	12.108.289
Rupiah (2019: Rp31.512.336.034 dan 2018: Rp55.057.429.122)	2.266.910	3.802.046
Dolar Singapura (2019:SGD259.416 dan 2018:SGD259.416)	192.602	189.944
<b>Total</b>	<b>16.058.033</b>	<b>16.100.279</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(775.269)	(407.257)
Pihak ketiga - neto	15.282.764	15.693.022
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
Dolar AS	4.795.835	5.406.799
<b>Neto</b>	<b>20.078.599</b>	<b>21.099.821</b>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019	2018
<b>Third parties</b>		
US Dollar		
Rupiah (2019: Rp31,512,336,034 and 2018: Rp55,057,429,122)		
Singapore Dollar (2019: SGD259.416 and (2018: SGD259,416)		
<b>Total</b>		
Less allowance for impairment of trade receivables		
Third parties - net		
<b>Related parties</b>		
US Dollar		
<b>Net</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2019, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	8.628.481	15.835.816	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	1.142.890	1.005.985	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	1.479.055	1.411.477	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	26.766	36.033	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	9.576.676	3.217.767	More than 90 days
Total	20.853.868	21.507.078	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(775.269)	(407.257)	Less allowance for impairment of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>20.078.599</b>	<b>21.099.821</b>	<b>Net</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	407.257	407.411	Beginning balance
Penambahan cadangan	367.713	339	Additional provision
Selisih kurs	299	(493)	Foreign currency difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>775.269</b>	<b>407.257</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan bakar	7.950.928	5.441.914	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	2.936.003	2.937.405	Shipbuilding material
<b>Total</b>	<b>10.886.931</b>	<b>8.379.319</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2019 and 2018 is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$5.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2019, the material inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of USD5,000,000. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka pembelian	8.739.720	10.287.730
Asuransi dibayar di muka	106.844	101.677
Lain-lain	107.291	143.188
<b>Total</b>	<b>8.953.855</b>	<b>10.532.595</b>

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2019	2018	
	8.739.720	10.287.730	Advances to suppliers
	106.844	101.677	Prepaid insurances
	107.291	143.188	Others
<b>Total</b>	<b>8.953.855</b>	<b>10.532.595</b>	<b>Total</b>

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

**10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Pertamina (Persero)	14.642.436	5.842.217
Medco E&P Natuna Ltd.	1.552.450	1.829.855
Camar Resources Canada, Inc.	1.220.000	818.620
Lain-lain (masing-masing AS\$1.000.000)	1.655.227	3.520.396
<b>Total</b>	<b>19.070.113</b>	<b>12.011.088</b>

**11. ASET TETAP**

31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	94.838.785	-	-	60.073.305	154.912.090	Land
Galangan kapal	-	-	-	43.656.051	43.656.051	Shipyard
Bangunan	10.984.749	-	-	6.867.810	17.852.559	Buildings
Kapal	446.282.545	18.879.837	(19.281.112)	(2.291.663)	443.589.607	Vessels
Perlengkapan kapal	3.872.017	632.840	(1.257.491)	(8.594)	3.238.772	Vessel supplies
Mesin	9.663.749	-	-	5.575	9.669.324	Machineries
Kendaraan	4.029.983	608.013	(339.610)	420.202	4.718.588	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.872.973	68.676	(1.537)	(143.648)	3.796.464	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	420.202	-	-	(420.202)	-	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	113.485.706	11.650.967	-	(110.603.409)	14.533.264	<u>Construction in progress</u>
<b>Total</b>	<b>687.832.832</b>	<b>31.840.333</b>	<b>(20.879.750)</b>	<b>(2.444.573)</b>	<b>696.348.842</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	-	222.122	-	-	222.122	Shipyard
Bangunan	3.187.076	606.470	-	-	3.793.546	Buildings
Kapal	107.250.379	20.116.808	(12.309.334)	(2.291.531)	112.766.322	Vessels
Perlengkapan kapal	3.122.459	388.639	(1.201.091)	(77.394)	2.232.613	Vessel supplies
Mesin	5.869.913	1.058.049	-	(14)	6.927.948	Machineries
Kendaraan	3.144.909	374.673	(336.259)	92.443	3.275.766	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.334.693	162.318	(1.391)	(75.634)	3.419.986	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	376.976	1.962	-	-	378.938	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	92.443	-	-	(92.443)	-	Vehicles
<b>Total</b>	<b>126.378.848</b>	<b>22.931.041</b>	<b>(13.848.075)</b>	<b>(2.444.573)</b>	<b>133.017.241</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>561.453.984</b>			<b>-</b>	<b>563.331.601</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	15.534.291	-	-	79.304.494	94.838.785	Land
Pengembangan lahan	80.478.134	-	-	(80.478.134)	-	Land improvement
Bangunan	10.984.749	-	-	-	10.984.749	Buildings
Kapal	382.191.572	75.751.546	(11.660.573)	-	446.282.545	Vessels
Perlengkapan kapal	3.392.657	665.858	(186.498)	-	3.872.017	Vessel supplies
Mesin	9.655.537	8.212	-	-	9.663.749	Machineries
Kendaraan	3.832.386	391.581	(226.416)	32.432	4.029.983	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.808.420	65.532	(979)	-	3.872.973	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	452.634	-	-	(32.432)	420.202	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	107.253.109	6.232.597	-	-	113.485.706	<u>Construction in progress</u>
<b>Total</b>	<b>617.965.612</b>	<b>83.115.326</b>	<b>(12.074.466)</b>	<b>(1.173.640)</b>	<b>687.832.832</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan lahan	1.173.640	-	-	(1.173.640)	-	Land improvement
Bangunan	2.637.839	549.237	-	-	3.187.076	Buildings
Kapal	92.150.095	17.984.290	(2.884.006)	-	107.250.379	Vessels
Perlengkapan kapal	2.914.222	282.133	(73.896)	-	3.122.459	Vessel supplies
Mesin	4.754.024	1.115.889	-	-	5.869.913	Machineries
Kendaraan	2.868.954	383.460	(120.215)	12.710	3.144.909	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.171.545	163.148	-	-	3.334.693	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	375.015	1.961	-	-	376.976	Workshop equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Kendaraan	101.099	4.054	-	(12.710)	92.443	Vehicles
<b>Total</b>	<b>110.146.433</b>	<b>20.484.172</b>	<b>(3.078.117)</b>	<b>(1.173.640)</b>	<b>126.378.848</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>507.819.179</b>			<b>-</b>	<b>561.453.984</b>	<b>Net carrying amount</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	21.822.725	18.266.423	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.108.316	1.101.860	Operating expenses (Note 26)
Kapitalisasi ke biaya kontrak konstruksi	-	1.115.889	Capitalized to construction cost
<b>Total</b>	<b>22.931.041</b>	<b>20.484.172</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	2019	2018	
Proyek galangan	14.533.264	85.886.209	Project shipyard
Pematangan tanah	-	20.558.669	Land development
Bangunan dalam penyelesaian	-	6.867.810	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	-	173.018	Land under construction
<b>Total</b>	<b>14.533.264</b>	<b>113.485.706</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>
Proyek galangan	79 %

Pada tahun 2019, Grup mengkapitalisasi beban keuangan dan *overhead* masing-masing sebesar AS\$4.081.704 dan nihil (2018: AS\$5.920.779 dan AS\$111.412) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 27).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Harga jual	3.848.807	9.433.880
Dikurangi nilai tercatat:		
Aset tetap	(7.031.675)	(8.996.349)
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	-	(1.039.261)
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(3.182.868)</b>	<b>(601.730)</b>

Pada tahun 2018, SML, SOKL dan SPU memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$263.395, AS\$39.235 dan AS\$25.492.

**Aset Yang Dijaminkan**

Kapal-kapal milik SOKL, SML, SPU, AMO, dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).

Kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 17).

Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 17).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
	Semester dua/ Second semester 2020
Project Shipyard	

In 2019, the Group has capitalized finance and overhead costs amounting to USD4,081,704 and nil (2018: USD5,920,779 and USD111,412) in construction in progress, respectively (Note 27).

Disposals of fixed assets are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Harga jual	3.848.807	9.433.880	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	(7.031.675)	(8.996.349)	Fixed assets
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	-	(1.039.261)	Deferred charges on docking
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(3.182.868)</b>	<b>(601.730)</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

In 2018, SML, SOKL and SPU received insurance claim from third party amounting to USD263,395, USD39,235 and USD25,492, respectively.

**Collateral Assets**

The vessels owned by SOKL, SML, SPU, AMO, and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17)

The vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)(Note 17).

The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)**

Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).

Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan *working capital* dari perusahaan pembiayaan Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, 2 (dua) unit bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah yang dimiliki oleh MOS, seluas sekitar 464.895 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2046 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2018, pengembangan lahan milik MOS seluas 316.400 meter persegi memperoleh sertifikat HGB yang akan berakhir pada tahun 2048. Oleh karena itu, pengembangan lahan milik MOS direklasifikasi menjadi bagian dari "Aset Tetap - Tanah" dan tidak diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$373.420.000 melalui, LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp26.280.000.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Bess Central Insurance.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Collateral Assets (continued)**

*The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).*

*The vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 17).*

*As of December 31, 2019 and 2018, 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL and shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).*

*As of December 31, 2018, the titles of land, which are owned by MOS, totaling 464,895 square meters represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2046 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.*

*In 2018, MOS' made land improvement on 316,400 square meters with HGB which will expire in 2048. Therefore, MOS' land improvement has been reclassified into part of "Fixed Assets - Land" and not amortized.*

*As of December 31, 2019, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD373,420,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia.*

*As of December 31, 2019, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp26,280,000,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Bess Central Insurance.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggunggunaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungguikan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	12.606.009	14.153.062
Sewa jangka panjang - neto	367.792	424.074
Lain-lain	181.460	45.610
<b>Total</b>	<b>13.155.261</b>	<b>14.622.746</b>

**13. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Jotun Indonesia	215.575	401.763
PT Pertamina (Persero)	199.648	271.104
PT Arthamas Sejahtera Mulia	158.712	57.546
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	107.351	811.989
PT Karimun Petro Energi	103.769	-
PT Rina Indonesia	84.363	153.109
PD Sarang Diesel Teknik	47.299	118.645
PT International Paint Indonesia	40.494	188.286
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura	15.450	183.010
Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., Cina	-	875.000
PT Hempel Indonesia	-	403.173
Dubai Drydocks World LLC., Uni Emirat Arab	-	330.000
PT Janata Marina Indah	-	259.661
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	-	186.802
PT Willis Indonesia	-	144.933
PT Central Jaya	-	102.965
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.305.334	3.937.707
Sub-total pihak ketiga	3.277.995	8.425.693
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)</b>	<b>457.050</b>	<b>711.567</b>
<b>Total</b>	<b>3.735.045</b>	<b>9.137.260</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Collateral Assets (continued)**

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2019	2018
Defered charges on docking - net	12.606.009	14.153.062
Long-term rent - net	367.792	424.074
Others	181.460	45.610
<b>Total</b>	<b>13.155.261</b>	<b>14.622.746</b>

**13. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2019	2018
<b>Third parties</b>		
PT Jotun Indonesia	215.575	401.763
PT Pertamina (Persero)	199.648	271.104
PT Arthamas Sejahtera Mulia	158.712	57.546
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	107.351	811.989
PT Karimun Petro Energi	103.769	-
PT Rina Indonesia	84.363	153.109
PD Sarang Diesel Teknik	47.299	118.645
PT International Paint Indonesia	40.494	188.286
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura	15.450	183.010
Guangzhou Wenchong Dockyard Co., Ltd., China	-	875.000
PT Hempel Indonesia	-	403.173
Dubai Drydocks World LLC., United Arab Emirates	-	330.000
PT Janata Marina Indah	-	259.661
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	-	186.802
PT Willis Indonesia	-	144.933
PT Central Jaya	-	102.965
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	2.305.334	3.937.707
Sub-total third parties	3.277.995	8.425.693
<b>Related parties (Note 16)</b>	<b>457.050</b>	<b>711.567</b>
<b>Total</b>	<b>3.735.045</b>	<b>9.137.260</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah (2019: Rp28.911.481.553 dan 2018: Rp43.386.709.042)	2.079.812	2.996.113
Dolar AS (2019: SGD167.682 dan 2018:SGD534.538)	999.735	4.906.895
Dolar Singapura (2019: JPY4.212.078 dan 2018: JPY5.520.860)	124.495	391.388
Yen Jepang (2019: EUR26.950 dan 2018: EUR62.516)	38.775	49.989
Euro (2019: GBP3.776 dan 2018: GBP3.807)	30.222	71.490
Poundsterling Inggris (2018: AED8.765)	4.956	4.830
Dirham Uni Emirat Arab (2019: MYR5.639)	-	2.364
Ringgit Malaysia (2018: NOK11.000)	-	1.360
Krona Norwegia (2018: NOK11.000)	-	1.264
Sub-total pihak ketiga	3.277.995	8.425.693
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
Dolar AS (2019: Rp2.173.103.190 dan 2018: Rp4.551.378.300)	300.723	397.267
Rupiah (2019: Rp2.173.103.190 dan 2018: Rp4.551.378.300)	156.327	314.300
Sub-total pihak-pihak berelasi	457.050	711.567
<b>Total</b>	<b>3.735.045</b>	<b>9.137.260</b>

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019	2018
<b>Third parties</b>		
Rupiah (2019: Rp28,911,481,553 and 2018: Rp43,386,709,042)	2.079.812	2.996.113
US Dollar (2019: SGD167,682 and 2018:SGD534,538)	999.735	4.906.895
Singapore Dollar (2019: JPY4,212,078 and 2018:SGD534,538)	124.495	391.388
Japanese Yen (2019: JPY4,212,078 and 2018: JPY5,520,860)	38.775	49.989
Euro (2019: EUR26,950 and 2018: EUR62,516)	30.222	71.490
British Pound (2019: GBP3,776 and 2018: GBP3,807)	4.956	4.830
United Arab Emirates Dirham (2018 : AED8,765)	-	2.364
Malaysian Ringgit (2018 : MYR5,639)	-	1.360
Norwegian Krone (2018 : NOK11,000)	-	1.264
Sub-total third parties	3.277.995	8.425.693
<b>Related parties</b>		
US Dollar (2019: Rp2,173,103,190 and 2018: Rp4,551,378,300)	300.723	397.267
Rupiah (2019: Rp2,173,103,190 and 2018: Rp4,551,378,300)	156.327	314.300
Sub-total related parties	457.050	711.567
<b>Total</b>	<b>3.735.045</b>	<b>9.137.260</b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Utang Pajak

	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai	17.517	156.336
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	13.616	48.701
Pasal 26	13.842	36.187
Pasal 21	20.687	34.355
Pasal 4 (2) (final)	12.090	15.000
Pasal 23	14.546	13.996
Pasal 29	1.526	1.615
Pasal 25	403	266
<b>Total</b>	<b>94.227</b>	<b>306.456</b>

**14. TAXATIONS**

a. Taxes Payable

	2019	2018
Value-Added Tax	17.517	156.336
Income taxes:		
Article 15 (final)	13.616	48.701
Article 26	13.842	36.187
Article 21	20.687	34.355
Article 4 (2) (final)	12.090	15.000
Article 23	14.546	13.996
Article 29	1.526	1.615
Article 25	403	266
<b>Total</b>	<b>94.227</b>	<b>306.456</b>



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Pajak Dibayar Di muka

	2019
<u>Indonesia</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	577.016
<u>Singapura</u>	
Pajak Penghasilan Badan	88.204
<b>Total</b>	<b>665.220</b>

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2019	2018
Final Entitas Anak	(1.831.136)	(1.634.609)
Kini		
Perusahaan	(19.225)	(26.093)
Entitas Anak	(1.848.775)	(658.580)
Sub-total	(1.868.000)	(684.673)
Tangguhan		
Perusahaan	6.807	7.039
Entitas Anak	3.741	410.930
Sub-total	10.548	417.969
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(3.688.588)</b>	<b>(1.901.313)</b>

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	157.273.513	132.401.822
Eliminasi dan penyesuaian	16.895.144	17.529.692
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(791.128)	(899.686)
Entitas Anak	(20.782.867)	(12.814.398)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	152.594.662	136.217.430

**14. TAXATIONS (continued)**

b. Prepaid Taxes

	2019	2018
<u>Indonesia</u>		
Value-Added Tax	461.092	461.092
<u>Singapura</u>		
Corporate Income Tax	274.159	274.159
<b>Total</b>	<b>735.251</b>	<b>735.251</b>

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018
Final Subsidiaries	(1.831.136)	(1.634.609)
Current		
The Company	(19.225)	(26.093)
Subsidiaries	(1.848.775)	(658.580)
Sub-total	(1.868.000)	(684.673)
Deferred		
The Company	6.807	7.039
Subsidiaries	3.741	410.930
Sub-total	10.548	417.969
<b>Tax expense - net</b>	<b>(3.688.588)</b>	<b>(1.901.313)</b>

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
Elimination and adjustments  
Revenues not subjected to final tax of:  
The Company  
Subsidiaries  
Revenues from vessel rental and freight services

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan final (lanjutan)

	2019	2018
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.831.136	1.634.609
PPH pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.817.520)	(1.585.908)
<b>Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)</b>	<b>13.616</b>	<b>48.701</b>

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.037.222	15.309.792
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(12.498.389)	(16.287.769)
Eliminasi dan penyesuaian	463.043	1.967.649
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	1.001.876	989.672
Beda temporer: Imbalan kerja	27.227	28.155
Beda tetap: Pendapatan bunga	(12.031)	(18.817)
Penerimaan dividen	(978.554)	(983.111)
Lain-lain	59.652	112.007
Beda tetap - neto	(930.933)	(889.921)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	98.170	127.906
Beban pajak kini: Perusahaan	19.225	26.093
Entitas anak	1.848.775	658.580
<b>Total</b>	<b>1.868.000</b>	<b>684.673</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan: Pasal 23	13.267	21.236
Pasal 25	4.432	3.242
<b>Total</b>	<b>17.699</b>	<b>24.478</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka entitas anak	1.936.979	932.739

**14. TAXATIONS (continued)**

d. Final income tax (continued)

*Income tax article 15 (final) at 1.2% Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year*

**Income tax article 15 (final)**

e. Current Tax - Non Final

*The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:*

*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries  
Elimination and adjustments*

*Income before income tax benefit (expense) of the Company*

*Temporary differences: Employees benefits*

*Permanent differences: Interest income  
Dividend received  
Others*

*Permanent differences - net*

*Estimated taxable income of the Company*

*Current tax expense: The Company  
Subsidiary*

**Total**

*Prepayments of income taxes of the Company: Article 23  
Article 25*

**Total**

*Prepayments of income taxes of the subsidiaries*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATIONS (continued)**

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

e. Current Tax - Non Final (continued)

	2019	2018	
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			<i>Estimated corporate income tax payables:</i>
Perusahaan	1.526	1.615	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>1.526</b>	<b>1.615</b>	<b>Total</b>
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan entitas anak	<b>88.204</b>	<b>274.159</b>	<i>Prepaid tax - corporate income tax of subsidiary</i>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	128.914	6.807	5.783	16.233	157.737	<i>Employee benefits</i>
<b>Entitas Anak</b>						<b>The Subsidiary</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	24.430	-	-	-	24.430	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	44.399	3.741	1.906	(753)	49.293	<i>Employee benefits</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto</b>	<b>68.829</b>	<b>3.741</b>	<b>1.906</b>	<b>(753)</b>	<b>73.723</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)-net</b>
<b>Total aset pajak tangguhan - net</b>	<b>197.743</b>	<b>10.548</b>	<b>7.689</b>	<b>15.480</b>	<b>231.460</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATIONS (continued)**

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	157.405	7.039	(9.839)	(25.691)	128.914	Employee benefits
<b>Entitas Anak</b>						<b>The Subsidiary</b>
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities)
pajak tangguhan						Fiscal loss
Rugi fiskal	1.478.744	(1.454.314)	-	-	24.430	
Imbalan kerja karyawan	46.423	2.061	(3.009)	(1.076)	44.399	Employee benefits
Penyusutan	(1.863.183)	1.863.183	-	-	-	Depreciation
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan-neto</b>	<b>(338.016)</b>	<b>410.930</b>	<b>(3.009)</b>	<b>(1.076)</b>	<b>68.829</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)-net</b>
<b>Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b>(180.611)</b>	<b>417.969</b>	<b>(12.848)</b>	<b>(26.767)</b>	<b>197.743</b>	<b>Total deferred tax assets (liabilities) - net</b>

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.037.222	15.309.792	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	(12.498.389)	(16.287.769)	Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries Elimination and adjustments
	463.043	1.967.649	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	1.001.876	989.672	Profit before income tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(250.469)	(247.418)	Income tax expense computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Beda tetap	232.733	222.480	Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	5.318	5.884	Tax rate deduction
Manfaat (beban) pajak penghasilan:			Income tax benefit (expense) of:
Perusahaan	(12.418)	(19.054)	The Company
Entitas anak - neto	(3.676.170)	(1.882.259)	Subsidiaries - net
<b>Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(3.688.588)</b>	<b>(1.901.313)</b>	<b>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh izin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

**14. TAXATIONS (continued)**

g. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

**15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	7.812.081	7.895.835	Interest on bank loans and bonds payable
Beban operasional kapal	909.625	1.663.302	Operating costs of vessels
Beban operasional <i>shipyard</i>	437.730	759.469	Operating cost of shipyard
Sewa kapal (Catatan 16)	130.200	430.900	Vessel rental (Note 16)
Jasa profesional	96.036	105.520	Professional fees
Gaji dan tunjangan	44.211	168.878	Salaries and allowances
Lain-lain	514.012	891.396	Others
<b>Total</b>	<b>9.943.895</b>	<b>11.915.300</b>	<b>Total</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2019	2018	2019	2018
<b>Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)</b>				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.795.835	5.406.799	0,70	0,81
<b>Utang usaha (Catatan 13)/ Trade payables (Note 13)</b>				
PT Adiraja Armada Maritime	300.723	397.267	0,09	0,11
PT Rezeki Putra Energi	96.187	228.671	0,03	0,07
PT Equator Maritime	30.070	56.764	0,01	0,02
PT Vektor Maritim	30.070	28.865	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>457.050</b>	<b>711.567</b>	<b>0,14</b>	<b>0,21</b>
<b>Utang lain-lain/ Other payables</b>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	667.556	462.435	0,19	0,13
<b>Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party</b>				
PT Soechi Group	34.027	5.116	0,01	0,00

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2019	2018	2019	2018
<b>Beban yang masih harus dibayar (Catatan 15)/ Accrued expense (Note 15)</b>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	130.200	130.200	0,04	0,04
PT Global Karya Indonesia	-	300.700	-	0,09
<b>Total</b>	<b>130.200</b>	<b>430.900</b>	<b>0,04</b>	<b>0,13</b>
	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%)/Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2019	2018	2019	2018
<b>Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)</b>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	5.727.165	-	3,64	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	1.476.935	-	1,12
<b>Total</b>	<b>5.727.165</b>	<b>1.476.935</b>	<b>3,64</b>	<b>1,12</b>
<b>Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues</b>				
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	1.189.223	788.667	1,12	0,94
<u>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation)</u>				
PT Equator Maritime	322.661	182.775	0,30	0,22
PT Vektor Maritim	320.813	346.385	0,30	0,41
<u>Sewa kapal/Rental vessel</u>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.528.107	1.489.322	1,44	1,78
PT Global Karya Indonesia	604.512	3.130.965	0,57	3,73
PT Adiraja Armada Maritim	-	3.846.385	-	4,58
<b>Total</b>	<b>3.965.316</b>	<b>9.784.499</b>	<b>3,73</b>	<b>11,66</b>
<b>Beban usaha/ Operating expense</b>				
<u>Sewa kantor/Rental Office</u>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.526.635	1.367.550	11,56	12,72

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, beban sewa kapal beban sewa kantor dan pendapatan/ <i>Other payable, accrued expense, rental vessel expense rental office expense and revenue</i>
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Trade payables and management fee for vessel operation</i>
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ <i>Trade payables and management fee for vessel operation</i>
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Beban yang masih harus dibayar dan beban sewa kapal/ <i>Accrued expense and rental vessel expense</i>
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Utang usaha dan beban sewa kapal/ <i>Trade payable and rental vessel expense</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah milik pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land as gurantee for bank loan</i>

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

*Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.*

Utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

*Other payables and due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2019
Komisaris	348.864
Direksi	504.141
<b>Total</b>	<b>853.005</b>

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2018	
	377.751	Commissioners
	492.457	Directors
<b>Total</b>	<b>870.208</b>	<b>Total</b>

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH**

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2019
<b>Pinjaman Jangka Panjang Entitas Anak</b>	
<u>Dolar AS</u>	
Pinjaman Sindikasi (TFC)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.932.289
Standard Chartered Bank, Singapura	17.941.961
Pinjaman Sindikasi (RFC)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.900.000
Standard Chartered Bank, Singapura	18.600.000
Pinjaman Berjangka	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.180.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	12.812.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000
Chailease International Financial Service Co. Ltd	5.918.650
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(955.039)
<b>Total</b>	<b>137.330.361</b>

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM NOTE**

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

	2018	
	26.205.308	<b>Long-Term Loans</b>
	22.461.692	<b>The Subsidiaries</b>
		<u>US Dollar</u>
		Syndicated Loan (TFC)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Standard Chartered Bank, Singapore
		Syndicated Loan (RFC)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Standard Chartered Bank, Singapore
		Term Loan
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Chailease International Financial Service Co. Ltd
		Less unamortized loan transaction cost
<b>Total</b>	<b>117.682.185</b>	<b>Total</b>

**Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:**

Pinjaman Sindikasi (TFC)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.923.589
Standard Chartered Bank, Singapura	5.077.362
Pinjaman Berjangka	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.288.914
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.750.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.400.000
Chailease International Financial Service Co. Ltd	976.200
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	22.416.065
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>114.914.296</b>

**Less current maturities of long-term bank loans:**

		Syndicated Loan (TFC)
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Standard Chartered Bank, Singapore
		Term Loan
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Chailease International Financial Service Co. Ltd
		Total current maturities
		<b>Total long-term portion</b>



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

	2019	2018	
Surat Hutang Berjangka Menengah Entitas Anak Dolar AS PT Mandiri Sekuritas	-	5.000.000	<i>Medium Term Note The Subsidiary US Dollar PT Mandiri Sekuritas</i>

**Pinjaman Jangka Panjang**

**Long-Term Loans**

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* +3% per tahun oleh OCBC Ltd. Dan pinjaman ini akan diangsur selama 36 bulan.

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is *Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used to refinancing a tanker vessel. The loan bears interest rate at cost of fund +3% per annum by OCBC Ltd. and will repaid in 36 monthly installments.*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah sebesar AS\$12.812.500.

*The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounted to USD12,812,500.*

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC Ltd. (Catatan 6).

*The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from PT Soechi Lines Tbk, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of Escrow Account with OCBC Ltd. (Note 6).*

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

*During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to Carry out the activities, among others, such as:*

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun;
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

- *Change the composition of shareholders and key management,*
- *Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement;*
- *Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**Long-Term Loans (continued)**

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**a. Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

*In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.*

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.*

**b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered  
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank  
(SCB), Singapore and PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk (Mandiri)**

**Perusahaan dan Entitas Anak**

**The Company and Subsidiaries**

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan dan co-borrower menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

*Based on syndicated agreement dated August 16, 2016, the Company and co-borrower have received the syndicated credit facility where SCB acts as Facility Agent and Mandiri as the Security Agent.*

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

*The total amount of syndicated loan limit is USD180,000,000 which consists of:*

- AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
- AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

- USD130,000,000 for the *Term Facility Commitment* (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.
- USD50,000,000 for the *Revolving Facility Commitment* (RFC). Purpose of this facility is for working capital.

Fasilitas TFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

*The TFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.*

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

*The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**Long-Term Loans (continued)**

**b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered  
Bank (SCB), Singapura dan PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank  
(SCB), Singapore and PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**The Company and Subsidiaries (continued)**

Berdasarkan surat dari SCB tanggal 20 November 2017, SCB sebagai *Facility Agent* mengkonfirmasi bahwa pinjaman RFC hanya diwajibkan untuk dilunasi pada tanggal berakhirnya pinjaman (16 Agustus 2021). Selain itu, Grup memiliki hak untuk menarik kembali/meminjam kembali RFC selama *availability period*, sehingga pinjaman RFC dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Based on the letter from SCB dated November 20, 2017, SCB as the *Facility Agent* confirmed that RFC loan would only need to be fully repaid on the loan termination date (August 16, 2021). Moreover, the Group are entitled the right to re-draw/re-borrow RFC within the *availability period*, and therefore the RFC loan was recorded as long-term bank loans.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2019 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$20.932.289 dan AS\$17.941.961.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2019 from Mandiri and SCB amounted to USD20,932,289 and USD17,941,961 respectively.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2018 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$26.205.308 dan AS\$22.461.692.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2018 from Mandiri and SCB amounted to USD26,205,308 and USD22,461,692, respectively.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2019 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$27.900.000 dan AS\$18.600.000.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2019 from Mandiri and SCB amounted to USD27,900,000 and USD18,600,000, respectively.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2018 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$26.400.000 dan AS\$17.600.000.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2018 from Mandiri and SCB amounted to USD26,400,000 and USD17,600,000, respectively.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The credit facility is also *co-borrowed* with PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijaminan (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan dan *co-borrower* (Catatan 6).

The syndicated loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank accounts from the Company and *co-borrower* (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada SCB tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Menjual, menyewakan, transfer, atau menjual seluruh asetnya,
- Melakukan transaksi yang tidak memenuhi syarat *arm's length*,
- Menjadi kreditur,
- Mengumumkan dan membagikan dividen, melakukan pembayaran untuk biaya manajemen kepada perusahaan yang berafiliasi dengan Perusahaan,
- Menebus atau membeli kembali modal saham, pembayaran *subordinate loan*, menerbitkan saham, melakukan pembelian saham antar perusahaan dalam satu grup,
- Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi, peleburan atau rekonstruksi perusahaan, melakukan investasi, mentransfer aset untuk memberikan jaminan untuk melunasi kewajiban dari *Joint Venture* atau untuk mempertahankan solvabilitas untuk *Joint Venture*,
- Melakukan transaksi *treasury* untuk tujuan spekulasi, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang dibatasi, menggunakan kapal-kapal yang dijaminan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dibatasi secara langsung maupun tidak langsung.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Long-Term Loans (continued)**

**b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

**The Company and Subsidiaries (continued)**

During the period of the loan, the Company and *co-borrowers* without written notification to SCB is not allowed to:

- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset,
- Enter into any transaction which are not eligible with *arm's length* terms,
- Be a creditor,
- Declare and distribute dividend, pay any management fee to or to the order of any affiliate of the Company,
- Redeem or repurchase its share capital, pay of any subordinate loan, issue share, purchase any share of any member of the group,
- Enter into any amalgamation, demerger, consolidation, merger or corporate reconstruction, enter the investment, transfer any assets to give security for the obligations of a *Joint Venture* or maintain the solvency of any *Joint Venture*,
- Enter into any treasury transaction for speculative purposes, enter the transaction with restricted party and give pledge vessels to provide benefit by restricted parties directly or indirectly.

In relation to the loan, Company and *co-borrower* are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and *co-borrowers* is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**Long-Term Loans (continued)**

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(BNI)**

**c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(BNI)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will be repaid in in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and *corporate guarantee* by the Company.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$22.180.000 dan AS\$26.500.000.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD22,180,000 and USD26,500,000, respectively.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)**

**Long-Term Loans (continued)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 tanggal 25 Juni 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availibility Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan diikat secara hipotek dengan nilai pengikatan sebesar AS\$15.000.000 (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 On June 25, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan bears an interest rate of 6% per annum and will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit tanker vessel that will be bound by mortgage with a binding value of USD15,000,000 (note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah sebesar AS\$12.000.000.

The outstanding loan balance of Investment Credit as of December 31, 2019 amounted to USD12,000,000.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SPU diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

In relation to the loan, SPU is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Manajemen Perusahaan, SPU dan MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management of the Company, SPU and MOS is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan**

**e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR 1 bulan +3,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai dan *corporate guarantee* (Catatan 11).

On August 8, 2019, the Company entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan bears interest at LIBOR 1 month +3.75% p.a. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded, and company guarantees (Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini berjumlah sebesar AS\$5.918.650.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this loan amounted to USD5,918,650.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN SURAT  
HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

**17. LONG-TERM LOANS AND MEDIUM TERM  
NOTE (continued)**

**Surat Hutang Berjangka Menengah**

**Medium Term Note**

**PT Mandiri Sekuritas (Mansek)**

**PT Mandiri Sekuritas (Mansek)**

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)**

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)**

Berdasarkan Surat Penawaran Penerbitan Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*), tanggal 17 Desember 2018, SMO melakukan perjanjian penerbitan dan penunjukan agen pemantau dan agen jaminan dengan Mansek berupa fasilitas penawaran Surat Hutang Berjangka Menengah (*Medium Term Note/MTN*) IV dengan limit maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang akan diterbitkan secara beberapa seri:

Based on the Medium Term Note (MTN) Offering Letter, dated December 17, 2018, SMO entered into a publishing and appointment of agent monitoring and security agents agreement with Mansek which is Medium Term Note/MTN IV offer facility with maximum limit of USD10,000,000 which will be issued in several series:

- a. Seri A, sebesar AS\$2.000.000, dengan tenor 383 (tiga ratus delapan puluh tiga) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 18 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- b. Seri B, sebesar AS\$3.000.000, dengan tenor 388 (tiga ratus delapan puluh delapan) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 20 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.
- c. Seri C, sebesar AS\$5.000.000, dengan tenor 375 (tiga ratus tujuh puluh lima) hari kalender sejak tanggal penarikan pada tanggal 9 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2020 dengan bunga sebesar 7,25% per tahun.

- a. Series A, amounting to USD2,000,000, with tenor of 383 (three hundred eighty three) calendar days from the date of withdrawal on December 18, 2018 and will mature on January 10, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.
- b. Series B, amounting to USD3,000,000, with tenor of 388 (three hundred eighty eight) calendar days from the date of withdrawal on December 20, 2018 and will mature on January 17, 2020 with interest rate of 7.25% per annum.
- c. Series C, amounting to USD5,000,000, with tenor of 375 (three hundred seventy five) calendar days from the date of withdrawal on January 9, 2019 and will mature on January 24, 2020 with interest rate 7.25% per annum.

Fasilitas MTN IV ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Saldo MTN IV pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah sebesar AS\$5.000.000.

This MTN IV facility is used to finance working capital. The MTN IV balance as of December 31, 2018 is amounted to USD5,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2019 pinjaman ini telah dilunasi penuh.

On December 19, 2019, this loan has been fully repaid.

Fasilitas MTN ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Soechi Group dan gadai atas saham yang diberikan oleh PT Soechi Group dengan *coverage ratio* yaitu nilai pasar saham Perusahaan yang merupakan perkalian antara jumlah saham Perusahaan dengan harga saham tersebut di dalam sub rekening efek atas nama PT Soechi Group di Mansek.

This MTN facility is secured by corporate guarantee by PT Soechi Group and pledge over shares granted by PT Soechi Group with the coverage ratio being the market value of shares of the Company which is a multiplication of the number of shares of the Company at a price of such shares in the sub-accounts in the name of PT Soechi Group in Mansek.

Selama periode perjanjian, SMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mansek tidak boleh melakukan hal-hal antara lain :

During the period of the agreement, SMO without written notification to Mansek is not allowed to:

- Menjamin atau membebani jaminan dengan cara apapun kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan atau konsolidasi atau akuisisi perusahaan lain,

- Carry out the following activities, among others, such as guarantee or encumber guarantee in any way to the other party,
- Merger or consolidation or acquisition of other companies,

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG DAN SURAT HUTANG BERJANGKA MENENGAH (lanjutan)**

Surat Hutang Berjangka Menengah (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (lanjutan)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO) (lanjutan)**

- Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas yang mengakibatkan perubahan pengendalian SMO dimana Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali SMO, menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan aset tetap SMO dan atau PT Soechi Group lebih dari 50% dari total aset tetap dan mengajukan pailit.

SMO dan/atau PT Soechi Group (Pemberi Jaminan) diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen SMO dan PT Soechi Group berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**17. LONG-TERM BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTE (continued)**

Medium Term Note (continued)

PT Mandiri Sekuritas (Mansek) (continued)

**Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO) (continued)**

- Change the composition of the majority shareholder that resulted in a change of control in SMO which the Company is no longer controlling the SMO, sell or assign or transfer the fixed assets of SMO and/or PT Soechi Group which more than 50% of total fixed assets and file for bankruptcy.

SMO and/or PT Soechi Group (Corporate Guarantor) are required to maintain certain financial ratio as stated in the loan agreement.

Management of SMO and PT Soechi Group is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**18. UTANG OBLIGASI**

	<b>2019</b>
Senior Notes	200.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.263.111)
<b>Neto</b>	<b>196.736.889</b>

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)**

Senior Notes AS\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. Senior Notes ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Senior Notes, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

**18. BONDS PAYABLE**

	<b>2018</b>	
	200.000.000	Senior Notes
	(5.176.953)	Unamortized bond issuance costs
<b>Neto</b>	<b>194.823.047</b>	<b>Net</b>

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)**

Senior Notes USD200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued Senior Notes amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Senior Notes, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)**

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)**

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

The Senior Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the Interest Reserve Bank Account, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the Intercompany Loans to the Guarantors. As of the reporting date, all of the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Senior Notes. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Senior Notes with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the Senior Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Senior Notes indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the Senior Notes at a redemption price specifically described in the Senior Notes indenture. The Senior Notes are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

In relation to the Senior Notes, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)**

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*, atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Januari 2020, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B" dengan outlook stabil dari Fitch Ratings.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$16.750.000 dan AS\$15.354.167 (Catatan 27).

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 9 Maret 2020 dan 13 Maret 2019.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)**

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the *Senior Notes Indenture*.

As of December 31, 2019, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the *Notes* will be used to:

- Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;
- To fund the *Interest Reserve Account* with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

In January 2020, the *Senior Notes* have been assigned a rating of "B" with stable outlook by Fitch Ratings.

Interest charges for this payable in 2019 and 2018 each amounted to USD16,750,000 and USD15,354,167 (Note 27).

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, in its reports dated March 9, 2020 and March 13, 2019, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2019	2018	
Tingkat bunga aktuarial	7.5%	8.5%	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	<i>Salary and wages increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	<i>Disability rate</i>

a. Beban imbalan kerja:

	2019	2018	
Beban jasa kini	111.161	106.501	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	64.381	54.310	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b>175.542</b>	<b>160.811</b>	<b>Total</b>

a. *Employee benefits expense:*

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<b>2.088.072</b>	<b>1.741.936</b>	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

b. *Employee benefits liabilities:*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2019	2018	
Saldo awal	1.741.936	1.925.424	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	93.170	(221.223)	<i>Actuarial losses (gain) recognized in other comprehensive income (loss)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	175.542	160.811	<i>Employee benefits expense (Note 26)</i>
Selisih kurs	77.424	(123.076)	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.088.072</b>	<b>1.741.936</b>	<b>Ending balance</b>

c. *The movements in the employee benefits liabilities:*

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2019	2018	
Saldo awal	1.741.936	1.925.424	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	111.161	106.501	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	64.381	54.310	<i>Interest cost</i>
Rugi (keuntungan) aktuarial	93.170	(221.223)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Laba selisih kurs	77.424	(123.076)	<i>Foreign exchange gain</i>
<b>Total</b>	<b>2.088.072</b>	<b>1.741.936</b>	<b>Total</b>

d. *The changes in the present value of defined benefit obligation:*

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$114.442, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$127.121.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2019, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD114,442 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD127,121 higher.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$117.485, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$108.188

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Sampai dengan 1 tahun	67.636
1 tahun - 2 tahun	72.837
2 tahun - 5 tahun	253.870
Lebih dari 5 tahun	3.304.564
<b>Total</b>	<b>3.698.907</b>

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN LABA DITAHAN**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<b>7.059.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>705.900.000.000</b>	<b>65.774.670</b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2019, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD117,485 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD108,188 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

	Up to 1 year
	1 year - 2 years
	2 years - 5 years
	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS**

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR  
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2018				
	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo (Direktur)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<b>7.059.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>705.900.000.000</b>	<b>65.774.670</b>	<b>Total</b>

**Tambahan Modal Disetor**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.142.549	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
<b>Total</b>	<b>102.233.949</b>	<b>102.233.949</b>	<b>Total</b>

**Cadangan Laba Ditahan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.200.000

**Share Capital (continued)**

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2019 and 2018 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

**Additional Paid-In Capital**

The details of additional paid-in capital are as follows:

**Appropriation of Retained Earnings**

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 27, 2018, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,200,000. .

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR  
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

**Cadangan Laba Ditahan (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.400.000

**21. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2018, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp14.118.000.000 atau setara dengan AS\$978.987 (Rp2/saham atau setara dengan AS\$0,00014/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2019, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2018 sejumlah Rp14.118.000.000 atau setara dengan AS\$977.322 (Rp2/saham atau setara dengan AS\$0,00014/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2019.

**22. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2019	9.383.809	7.059.000.000	0,0013	December 31, 2019
31 Desember 2018	13.375.119	7.059.000.000	0,0019	December 31, 2018

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS  
(continued)**

**Appropriation of Retained Earnings (continued)**

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated May 15, 2019, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,400,000. .

**21. DIVIDEND**

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on June 27, 2018, a total cash dividend for year 2017 of Rp14,118,000,000 or equivalent to USD978,987 (Rp2/share or equivalent to USD0.00014/share), was approved. The cash dividend was paid on July 26, 2018.

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on May 15, 2019, a total cash dividend for year 2018 of Rp14,118,000,000 or equivalent to USD977,322 (Rp2/share or equivalent to USD0.0014/share), was approved. The cash dividend was paid June 15, 2019.

**22. EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Sukses Osean		
Khatulistiwa Line	156.471	154.109
PT Sukses Maritime Line	79.116	53.395
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	44.279	42.145
PT Inti Energi Line	9.872	9.131
PT Selaras Pratama Utama	6.835	4.158
PT Armada Maritime Offshore	5.512	5.076
PT Putra Utama Line	3.697	4.052
PT Multi Ocean Shipyard	3.313	3.502
PT Lintas Samudra Maritim	785	609
PT Symbio Lintas Energi	(43.548)	25.475
<b>Total</b>	<b>266.332</b>	<b>301.652</b>

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama
PT Armada Maritime Offshore
PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim
PT Symbio Lintas Energi
<b>Total</b>

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	301.652	270.308
Laba (rugi) tahun berjalan	(35.175)	33.360
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.410	(454)
Pembayaran dividen kas	(1.555)	(1.562)
<b>Saldo akhir</b>	<b>266.332</b>	<b>301.652</b>

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Cash dividend payment
<b>Ending balance</b>

**24. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Charter	120.366.857	108.653.615
Galangan	14.854.278	10.742.858
Spot	16.325.213	11.528.414
Sub-total	151.546.348	130.924.887
Pihak Berelasi (Catatan 16)		
Galangan	5.727.165	1.202.000
Charter	-	274.935
Sub-total	5.727.165	1.476.935
<b>Total</b>	<b>157.273.513</b>	<b>132.401.822</b>

**24. NET REVENUES**

This account consists of:

Third Parties
Charter
Shipyard
Spot
Sub-total
Related Parties (Note 16)
Shipyard
Charter
Sub-total
<b>Total</b>

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Pertamina (Persero)	74.776.894	79.220.607
PT Pertamina International Shipping	36.441.650	16.392.240
<b>Total</b>	<b>111.218.544</b>	<b>95.612.847</b>
<b>Persentase</b>	<b>71%</b>	<b>72%</b>

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping
<b>Total</b>
<b>Percentage</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
Beban operasional kapal	40.879.037
Penyusutan (Catatan 11)	21.822.725
Beban pembangunan kapal	21.306.504
Gaji dan tunjangan	8.321.912
<i>Docking</i>	7.113.151
Asuransi	3.348.928
Beban sewa kapal	2.136.937
Beban manajemen pengelolaan kapal	643.474
Lain-lain	395.027
<b>Total</b>	<b>105.967.695</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2019</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	3.521.399
Sewa kantor	1.526.635
Penyusutan (Catatan 11)	1.108.316
Perjalanan dinas	995.117
Perijinan dan pajak	634.156
Keperluan kantor	588.660
Jasa profesional	405.231
Perbaikan dan pemeliharaan	378.764
Perjamuan dan sumbangan	372.728
Cadangan penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	367.713
Asuransi	241.816
Imbalan kerja (Catatan 19)	175.542
Administrasi bank	163.079
Listrik, air dan telekomunikasi	137.426
Lain-lain	2.588.329
<b>Total</b>	<b>13.204.911</b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>
Beban bunga utang obligasi (Catatan 18)	16.750.000
Beban bunga pinjaman bank	8.469.553
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	529.776
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	461.622
Beban bunga pembiayaan	29.979
<b>Sub-total</b>	<b>26.240.930</b>

**25. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
	24.956.715	Vessel operational expenses
	18.266.423	Depreciation (Note 11)
	11.214.344	Shipbuilding expenses
	7.871.976	Salaries and allowances
	9.153.106	Docking
	3.036.076	Insurance
	8.639.232	Vessel rental expenses
	320.187	Management fee for vessel operation
	443.790	Others
<b>Total</b>	<b>83.901.849</b>	<b>Total</b>

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**26. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	
		<u>General and administrative expenses</u>
		Salaries and allowances
		Rental office
		Depreciation (Note 11)
		Travel expense
		License and tax
		Office supplies
		Professional fees
		Repair and maintenance
		Entertainment and donation
		Provision for impairment of trade receivables and non-trade receivables
		Insurance
		Employee benefits (Note 19)
		Bank administration
		Electricity, water and telecommunications
		Others
<b>Total</b>	<b>10.754.358</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

	<b>2018</b>	
		Interest expense on bonds payable (Note 18)
		Interest expense on bank loans
		Amortization of transaction costs of bank loans
		Amortization of bonds issuance cost
		Interest expense on finance lease
<b>Sub-total</b>	<b>27.160.013</b>	<b>Sub-total</b>



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

	2019	2018	
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	(4.081.704)	(4.390.625)	Capitalized finance costs (Note 11)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank yang dikapitalisasi (Catatan 11)	-	(1.530.154)	Capitalized amortization of transaction costs of bank loans (Note 11)
<b>Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>22.159.226</b>	<b>21.239.234</b>	<b>Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

**27. FINANCE COSTS (continued)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**Financial Risks Management**

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

**a. Market risk**

**(i) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Risiko suku bunga (lanjutan)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

		31 Desember/December 31, 2019				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Bank		31.448.004	-	-	31.448.004	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya		17.513.393	-	-	17.513.393	Restricted cash
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang		22.416.065	47.670.404	67.243.892	137.330.361	Long-term loans
		31 Desember/December 31, 2018				
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Bank		6.053.428	-	-	6.053.428	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya		15.818.458	-	-	15.818.458	Restricted cash
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating rate</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang		13.461.677	20.211.465	89.009.043	122.682.185	Long-term loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$713.569 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD713,569 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii) Risiko mata uang asing**

**(ii) Foreign currency risk**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2019:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 196.857.272.680	14.161.365	Cash and cash equivalents
	SGD 116.233	86.297	
	EUR 1.353	1.517	
	JPY 125.902	1.159	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 6.594.305.520	474.376	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	Rp 31.512.336.034	2.266.910	Trade receivables
	SGD 259.416	192.602	
Piutang lain-lain	Rp 3.443.641.325	247.726	Other receivables
	SGD 3.528	2.619	
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 9.815.849.893	706.125	Unbilled revenues
	Rp 248.223.405.452		
	SGD 379.177		
	JPY 125.902		
<b>Sub-total</b>	EUR 1.353	18.140.696	<b>Sub-total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Foreign currency risk (continued)**

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	Rp 31.084.584.743	2.236.139	Trade payables
	JPY 4.212.078	38.775	
	SGD 167.682	124.495	
	EUR 26.950	30.222	
	GBP 3.776	4.956	
Utang lain-lain	Rp 10.975.834.367	789.571	Other payables
	SGD 74.797	55.533	
	CNY 7.060	1.011	
	JPY 5.950	54	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 26.000.880.035	1.870.431	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp 6.699.063.531	481.912	Consumer financing payables
	Rp 74.760.362.676		
	JPY 4.218.028		
	SGD 242.479		
	EUR 26.950		
	CNY 7.060		
<b>Sub-total</b>	GBP 3.776	5.633.099	<b>Sub-total</b>
	Rp 173.463.042.776	12.478.449	
	SGD 136.698	101.490	
	(JPY (4.092.126)	(37.670)	
	(EUR (25.597)	(28.705)	
	(CNY (7.060)	(1.011)	
<b>Aset moneter - neto</b>	(GBP (3.776)	(4.956)	<b>Net monetary assets</b>

Pada tanggal 18 Mei 2020, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,000067 untuk Rp1, AS\$1,082401 untuk EUR1, AS\$0,702470 untuk SGD1, AS\$0,009336 untuk JPY1, AS\$1,211450 untuk GBP1, AS\$0,140766 untuk CNY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, maka aset moneter neto akan turun sebesar AS\$829.509.

As of May 18, 2020, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.000067 to Rp1, USD1.082401 to EUR1, USD0.702470 to SGD1, USD0.009336 to JPY1, USD1.211450 to GBP1, USD0.140766 to CNY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2019, the net monetary assets will decrease by USD829,509.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$1.250.759, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$1.250.759, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan aset neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2019, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,250,759 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,250,759 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net assets in foreign currencies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

*Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.*

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

*The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

*The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018:*

31 Desember/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan deposito berjangka	31.448.004	-	-	31.448.004	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.513.393	-	-	17.513.393	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	8.628.481	11.450.118	775.269	20.853.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	135.511	277.935	164.174	577.620	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	19.070.113	-	-	19.070.113	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>76.795.502</b>	<b>11.728.053</b>	<b>939.443</b>	<b>89.462.998</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo/Past Due					
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	1.142.890	1.479.055	9.603.442	12.225.387	Trade receivables
Piutang lain-lain	45.823	-	396.286	442.109	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.188.713</b>	<b>1.479.055</b>	<b>9.999.728</b>	<b>12.667.496</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank	6.053.428	-	-	6.053.428	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	-	-	15.818.458	Restricted cash
Piutang usaha	15.835.816	5.264.005	407.257	21.507.078	Trade receivables
Piutang lain-lain	73.755	812.477	164.174	1.050.406	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.011.088	-	-	12.011.088	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>49.792.545</b>	<b>6.076.482</b>	<b>571.431</b>	<b>56.440.458</b>	<b>Total</b>

  

	Jatuh tempo/Past Due			Total/ <i>Total</i>	
	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>		
Piutang usaha	1.005.985	1.411.477	3.253.800	5.671.262	Trade receivables
Piutang lain-lain	629.331	552	346.768	976.651	Other receivables
<b>Total</b>	<b>1.635.316</b>	<b>1.412.029</b>	<b>3.600.568</b>	<b>6.647.913</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2019

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	3.735.045	-	-	3.735.045	Trade payables
Utang lain-lain	2.265.756	-	-	2.265.756	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.943.895	-	-	9.943.895	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	34.027	-	-	34.027	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	22.579.354	47.989.027	67.243.892	137.812.273	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	196.736.889	196.736.889	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>38.558.077</b>	<b>47.989.027</b>	<b>263.980.781</b>	<b>350.527.885</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND**  
**CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

31 Desember/December 31, 2018

	Lebih dari 1			Total/ Total	
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	9.137.260	-	-	9.137.260	Trade payables
Utang lain-lain	1.762.456	-	-	1.762.456	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.915.300	-	-	11.915.300	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	5.116	-	-	5.116	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang	13.592.971	20.370.293	89.009.043	122.972.307	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	194.823.047	194.823.047	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>36.413.103</b>	<b>20.370.293</b>	<b>283.832.090</b>	<b>340.615.486</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

**Capital Management**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**29 FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	32.093.084	32.093.084	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.513.393	17.513.393	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	20.078.599	20.078.599	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	413.446	413.446	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	19.070.113	19.070.113	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>89.168.635</b>	<b>89.168.635</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND**  
**LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	3.735.045	3.735.045	Trade payables
Utang lain-lain	2.265.756	2.265.756	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.943.895	9.943.895	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	34.027	34.027	Due to related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	22.416.065	22.416.065	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	163.289	163.289	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	114.914.296	114.914.296	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	318.623	318.623	Consumer financing payables
Utang obligasi	196.736.889	196.736.889	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>350.527.885</b>	<b>350.527.885</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	6.570.425	6.570.425	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.818.458	15.818.458	Restricted cash
Piutang usaha - neto	21.099.821	21.099.821	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	886.232	886.232	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.011.088	12.011.088	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>56.386.024</b>	<b>56.386.024</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	9.137.260	9.137.260	Trade payables
Utang lain-lain	1.762.456	1.762.456	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.915.300	11.915.300	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	5.116	5.116	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	13.461.677	13.461.677	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	131.294	131.294	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	104.220.508	104.220.508	Bank loans
Surat hutang berjangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	158.828	158.828	Consumer financing payables
Utang obligasi	194.823.047	194.823.047	Bonds payable
<b>Total</b>	<b>340.615.486</b>	<b>340.615.486</b>	<b>Total</b>



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembiayaan konsumen dan surat utang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**30. SEGMENT OPERASI**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses and due to a related party.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank and financing loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable, consumer financing payables and medium term notes.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**30. OPERATING SEGMENT**

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2019				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	153.385.682	20.782.867	(16.895.036)	157.273.513	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	99.891.212	22.695.871	(16.619.388)	105.967.695	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>53.494.470</b>	<b>(1.913.004)</b>	<b>(275.648)</b>	<b>51.305.818</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	11.387.024	2.609.015	(791.128)	13.204.911	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>42.107.446</b>	<b>(4.522.019)</b>	<b>515.480</b>	<b>38.100.907</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Rugi selisih kurs - neto	176.173	19.313	-	195.486	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	105.256	24.946	-	130.202	Finance income
Beban keuangan	(40.027.015)	(816.360)	18.684.149	(22.159.226)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	(3.182.868)	-	-	(3.182.868)	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto	18.636.939	(69)	(18.684.149)	(47.279)	Others - net
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(24.291.515)</b>	<b>(772.170)</b>	<b>-</b>	<b>(25.063.685)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>17.815.931</b>	<b>(5.294.189)</b>	<b>515.480</b>	<b>13.037.222</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Final	(1.831.136)	-	-	(1.831.136)	Current - Final
Kini - Tidak final	(1.868.000)	-	-	(1.868.000)	Current - Non final
Tangguhan	6.807	3.741	-	10.548	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(3.692.329)	3.741	-	(3.688.588)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.123.602</b>	<b>(5.290.448)</b>	<b>515.480</b>	<b>9.348.634</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(125.828)	3.010	29.648	(93.170)	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	15.480	(753)	753	15.480	- Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(110.348)</b>	<b>2.257</b>	<b>30.401</b>	<b>(77.690)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>14.013.254</b>	<b>(5.288.191)</b>	<b>545.881</b>	<b>9.270.944</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				9.383.809	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(35.175)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>9.348.634</b>	<b>TOTAL</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

		2019					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>	
Pemilik entitas induk						9.304.709	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b> Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(33.765)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>						<b>9.270.944</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>						<b>0,0013</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>	
Aset Segmen	1.019.925.416	270.962.064	(602.671.690)	688.215.790	Segment Assets		
Liabilitas Segmen	664.594.276	178.057.985	(489.942.077)	352.710.184	Segment Liabilities		
Penyusutan	21.214.654	1.984.991	(268.604)	22.931.041	Depreciation		
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):	
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total			
Pendapatan neto:					Net revenues:		
PT Pertamina (Persero)		68.305.887	6.471.007	74.776.894	PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina International Shipping		36.441.650	-	36.441.650	PT Pertamina International Shipping		
<b>Total</b>		<b>104.747.537</b>	<b>6.471.007</b>	<b>111.218.544</b>	<b>Total</b>		
		2018					
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>						<b>COST OF REVENUES</b>	
<b>LABA BRUTO</b>						<b>GROSS PROFIT</b>	
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>	
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>						<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>	
Penerimaan klaim asuransi	328.122	-	-	328.122	Claim insurance receipt		
Pendapatan keuangan	17.428.603	6.856	(17.390.000)	45.459	Finance income		
Rugi selisih kurs - neto	(1.385.535)	(163.902)	-	(1.549.437)	Loss on foreign exchange - net		
Beban keuangan	(38.083.090)	-	16.843.856	(21.239.234)	Finance costs		
Rugi pelepasan aset tetap	(601.730)	-	-	(601.730)	Loss on disposals of fixed assets		
Lain-lain - neto	175.959	405.038	-	580.997	Others - net		
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>						<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>	
	<b>16.460.738</b>	<b>(166.406)</b>	<b>(984.540)</b>	<b>15.309.792</b>			

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2018				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>					
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>	
Kini - Final	(1.634.609)	-	-	(1.634.609)	<b>BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini - Tidak final	(684.673)	-	-	(684.673)	Current - Final
Tangguhan	7.039	410.930	-	417.969	Current - Non final
					Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(2.312.243)	410.930	-	(1.901.313)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
<b>LABA TAHUN</b>					<b>PROFIT FOR THE</b>
<b>BERJALAN</b>	<b>14.148.495</b>	<b>244.524</b>	<b>(984.540)</b>	<b>13.408.479</b>	<b>YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPRESIF LAIN:</b>					<b>INCOME:</b>
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	216.919	4.304	-	221.223	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	(25.691)	(1.076)	-	(26.767)	- Related tax income benefit
<b>PENGHASILAN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPRESIF</b>					<b>INCOME FOR THE YEAR,</b>
<b>LAINNYA TAHUN</b>					<b>NET OF TAX</b>
<b>BERJALAN,</b>	<b>191.228</b>	<b>3.228</b>	<b>-</b>	<b>194.456</b>	
<b>SETELAH PAJAK</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>TOTAL LABA</b>					<b>INCOME FOR</b>
<b>KOMPRESIF</b>	<b>14.339.723</b>	<b>247.752</b>	<b>(984.540)</b>	<b>13.602.935</b>	<b>THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>					
<b>LABA TAHUN</b>					<b>PROFIT FOR THE</b>
<b>BERJALAN YANG DAPAT</b>					<b>YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				13.375.119	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali				33.360	
<b>TOTAL</b>				<b>13.408.479</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPRESIF</b>					<b>INCOME FOR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>					<b>THE YEAR</b>
<b>YANG DAPAT</b>					<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk				13.570.029	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali				32.906	
<b>TOTAL</b>				<b>13.602.935</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>					<b>BASIC EARNINGS</b>
<b>DASAR YANG</b>					<b>PER SHARE</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>					<b>ATTRIBUTABLE TO</b>
<b>PEMILIK ENTITAS</b>					<b>OWNERS OF THE</b>
<b>INDUK</b>				<b>0,0019</b>	<b>PARENT ENTITY</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset Segmen	1.114.145.759	258.493.386	(702.761.728)	669.877.417	Segment Assets
Liabilitas Segmen	628.284.604	160.301.115	(445.921.841)	342.663.878	Segment Liabilities
Penyusutan	20.119.209	667.330	(302.367)	20.484.172	Depreciation
<b>Informasi Lain atas</b>					<b>Other Information on</b>
<b>Pendapatan Neto</b>					<b>Net Revenue</b>
<b>(Pelanggan yang melebihi 10%</b>					<b>(Customers exceeding 10%</b>
<b>dari total pendapatan neto):</b>					<b>of total net revenues):</b>
	<b>Pelayaran/ Shipping</b>	<b>Galangan Kapal/ Shipyards</b>	<b>Total</b>		<b>Net revenues:</b>
<b>Pendapatan neto:</b>					PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina (Persero)	69.722.385	9.498.222	79.220.607		PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina International Shipping	16.392.240	-	16.392.240		
<b>Total</b>	<b>86.114.625</b>	<b>9.498.222</b>	<b>95.612.847</b>		<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

- a. Pada tanggal 9 Januari 2019, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal penarik dan 1 (satu) unit kapal tongkang. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 19 September 2019, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Dinas Perhubungan Aceh. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal Ro-Ro. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 470 (empat ratus tujuh puluh) hari sejak tanggal efektif perjanjian.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak diatas adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	49.423.711	90.350.522
Akumulasi laba diakui	12.948.179	12.522.607
Akumulasi pendapatan	62.371.890	102.873.129
Dikurangi:		
Tagihan kemajuan kontrak	(60.835.984)	(85.590.295)
<b>Total</b>	<b>1.535.906</b>	<b>17.282.834</b>

- b. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.150.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$2.451.150 dan nihil.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

- a. On January 9, 2019, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Sejahtera Bahari Abadi. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of tug boat and 1 (unit) barge. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS' shipyard in 18 (eighteen) months from the effective date of the contract.

On September 19, 2019, MOS entered into shipbuilding construction agreements with Aceh Transportation Department. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit Ro-Ro ship. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 470 (four hundred seventy) days from the effective date of the contract.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

Accumulated construction cost
Accumulated recognized profit
Accumulated revenue
Deduction:
Progress billings

- b. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended, MOS entered into *Non Cash Loan-4* (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with limit maximum USD3,150,000. As of December 31, 2019, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD2,451,150 and nil.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2020.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015 yang telah diperpanjang kembali, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:
  - Bank Garansi (BG)  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp110.000.000.000.
  - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp46.033.039.136 dan Rp40.000.000.000.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the *Treasury* facilities for *Advice and Uncommitted credit* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2020.
- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015 has been extended, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:
  - Bank Guarantee (BG)  
Maximum limit of BG facility amounted to Rp110,000,000,000.
  - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)  
Maximum limit of LC facility amounted to Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2019, the unused balance of this BG and LC facility amounted Rp46,033,039,136 and Rp40,000,000,000.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028.

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

- a. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**PT Inti Energi Line (IEL)**

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**PT Selaras Pratama Utama (SPU)**

*On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028.*

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

- a. *On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028.*
- b. *On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.*

**PT Inti Energi Line (IEL)**

- a. *On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028.*
- b. *On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.*

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

*On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**32. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>		
Kapitalisasi beban keuangan dan <i>overhead</i> ke aset dalam penyelesaian	4.081.704	6.032.191
Penambahan aset tetap melalui: utang pembiayaan konsumen	366.111	259.845
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	69.638

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2019
	2018	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	194.823.047	-	-	-	-	-	1.913.842	-	196.736.889
Pinjaman bank and pembiayaan/ <i>Bank and financing loans</i>	117.682.185	39.000.000	(19.881.600)	-	-	-	529.776	-	137.330.361
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan to a related party</i>	5.116	-	-	-	-	-	-	28.911	34.027
Surat utang berjangka menengah/Medium <i>term notes</i>	5.000.000	-	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	290.122	-	(162.074)	-	366.111	(12.247)	-	-	481.912
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	317.800.470	39.000.000	(25.043.674)	-	366.111	(12.247)	2.443.618	28.911	334.583.189

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**  
*Capitalization of financing costs and overhead into construction in progress*  
*Additions of fixed assets through consumer financing payables*  
*Reclassification of advance for purchase of fixed asset to fixed asset*

b. Net Liabilities Reconciliation

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non Kas/Non-Cash Changes				2018
	2017	Penerimaan/ Proceed	Pembayaran/ Payment	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	-	200.000.000	-	(5.409.598)	-	-	1.162.912	(930.267)	194.823.047
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	235.802.681	89.500.000	(211.062.267)	-	-	100.324	3.341.447	-	117.682.185
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan to a related party</i>	298.730	-	(293.614)	-	-	-	-	-	5.116
Surat utang berjangka menengah/Medium <i>term notes</i>	11.300.000	5.000.000	(11.300.000)	-	-	-	-	-	5.000.000
Utang pembiayaan/ <i>financing payables</i>	210.872	-	(160.857)	-	259.845	(19.738)	-	-	290.122
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	247.612.283	294.500.000	(222.816.738)	(5.409.598)	259.845	80.586	4.504.359	(930.267)	317.800.470



**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

• Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap operasional Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengantisipasi akan terjadinya dampak di masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

• Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan/Grup di masa depan.

**34. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

• Economic Environment Uncertainty

*On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which not significantly affect the Company's operations. Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Group, and works actively to anticipate future impacts from this situation that have never been experienced before. These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the uncertainties disclosed above.*

• Changes in Corporate Tax Rate

*On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.*

*Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:*

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

*The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Company's/Group's future tax charge accordingly.*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**35. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Ikhtisar perubahan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**35. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group has also reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2018 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

The summary of changes to the 2018 consolidated financial statements are as follow:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
For the year ended December 31, 2018

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	11.917.270	(1.162.912)	10.754.358	General and administrative
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	20.076.322	1.162.912	21.239.234	Finance costs
<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.024.016	1.562	9.025.578	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	65.294.677	(1.562)	65.293.115	Net cash provided by financing activities

**36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI  
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL  
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

## Lampiran I

## Attachment I

**PT SOECHI LINES TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	10.110.942	54.835	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.037.140	3.341.464	Restricted cash
Piutang usaha	218.574	68.675	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.568	1.505	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	141.492.661	125.789.313	Due from related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.042	48.611	Advances and prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>155.869.927</b>	<b>129.304.403</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	105.820.025 <sup>1)</sup>	105.820.025	Investments in shares
Aset tetap - neto	861	2.076	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	157.737	128.914	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	21.051	-	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>105.999.674</b>	<b>105.951.015</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>261.869.601</b>	<b>235.255.418</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut/  
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
<b>2019 dan 2018</b>			<b>2019 and 2018</b>
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	Soechi Capital Pte. Ltd.
<b>Total</b>		<b>105.820.025</b>	<b>Total</b>

## Lampiran II

**PT SOECHI LINES TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

## Attachment II

**PT SOECHI LINES TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	184.549	204.788	Other payables
Utang pajak	25.009	8.773	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	30.822	32.546	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	142.859.776	116.318.604	Due to related parties
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>143.100.156</b>	<b>116.564.711</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	630.951	515.650	Employees' benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>143.731.107</b>	<b>117.080.361</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.400.000	8.200.000	Appropriated
Belum dicadangkan	6.872.424	7.108.987	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>118.138.494</b>	<b>118.175.057</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>261.869.601</b>	<b>235.255.418</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran III

## Attachment III

**PT SOECHI LINES TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
PENDAPATAN	791.128	899.686	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	791.128	899.686	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	767.730	923.975	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	23.398	(24.289)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	978.554	983.111	Cash dividends income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(12.107)	25.877	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain	12.031	4.973	Others
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	978.478	1.013.961	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.001.876	989.672	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(19.225)	(26.093)	Current
Tangguhan	6.807	7.039	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(12.418)	(19.054)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	989.458	970.618	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO	(48.699)	77.073	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	940.759	1.047.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

## Lampiran IV

## Attachment IV

**PT SOECHI LINES TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<i>Laba Ditahan/Retained Earnings</i>					
	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</i>	<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>	<i>Total/ Total</i>	
Saldo 1 Januari 2018	65.774.670	37.091.400	8.000.000	7.240.283	118.106.353	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	970.618	970.618	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	77.073	77.073	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen tunai	-	-	-	(978.987)	(978.987)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018	65.774.670	37.091.400	8.200.000	7.108.987	118.175.057	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	989.458	989.458	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(48.699)	(48.699)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen tunai	-	-	-	(977.322)	(977.322)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>65.774.670</b>	<b>37.091.400</b>	<b>8.400.000</b>	<b>6.872.424</b>	<b>118.138.494</b>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

## Lampiran V

## Attachment V

**PT SOECHI LINES TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years Ended  
December 31, 2019 and 2018  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	641.229	1.078.032	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	12.031	18.817	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(457.512)	(483.821)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(19.177)	(24.522)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(263.691)	(715.000)	Other payments - net
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(87.120)</b>	<b>(126.494)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	978.554	983.111	Receipts from cash dividends
Perolehan aset tetap	(153)	(2.422)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto yang diperoleh aktivitas investasi</b>	<b>978.401</b>	<b>980.689</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	10.837.824	(2.298.043)	Receipts (payments) of related parties loans - net
Pembayaran dividen kas	(977.322)	(978.987)	Payments for cash dividends
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>9.860.502</b>	<b>(3.277.030)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>10.751.783</b>	<b>(2.422.835)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.396.299</b>	<b>5.819.134</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>14.148.082</b>	<b>3.396.299</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks consist of:
Kas dan bank	10.110.942	54.835	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.037.140	3.341.464	Restricted cash
<b>Total</b>	<b>14.148.082</b>	<b>3.396.299</b>	<b>Total</b>